

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa variabel yang akan diuji, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Pola asuh otoriter
2. Variabel terikat : Perilaku agresif

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pola asuh otoriter: Orang tua bertindak keras, memaksakan disiplin, memberikan perintah dan larangan, anak harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah orang tua sangat keras. Pola asuh otoriter diukur dengan menggunakan skala pola asuh otoriter yang disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh otoriter yang dikemukakan oleh Baumrind (dalam Shaffer, 2002), yaitu *control*, *demanding of maturity*, *communication* dan *nurturance*.
2. Perilaku agresif: segala bentuk perilaku yang dimaksud untuk menyakiti seseorang, baik secara fisik maupun mental. Perilaku agresif diukur dengan menggunakan skala perilaku agresif yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh Berkowitz (2003), yaitu instrumental, verbal, fisik, konseptual dan kolektif.

C. Populasi, Sampel Dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu populasi sampel yang di gunakan merupakan salah satu faktor penting yang harus di perhatikan. Menurut Hadi (2004) populasi adalah sejumlah atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat sama ,adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, sebanyak 230 siswa.

2. Sampel

Menurut Hadi (2004) Sampel merupakan jumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini di kenal langsung dalam penelitian jumlah sampel yang di gunakan penelitian sebanyak 70 orang siswa. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Menurut Hadi (1990), sampel yang jumlah kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan pada responden yang menurut peneliti akan memberikan informasi yang di butuhkan sesuai dengan tujuan penelitian yang di dasarkan pada ciri ciri atau sifat-sifat tertentu. Yang di pandang bersangkutan paut dengan populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. Ciri-ciri subjek penelitian adalah:

- a. Siswa yang sudah mendapat catatan dari guru BK melakukan perilaku agresif
- b. Tinggal bersama orang tua utuh (orang tua lengkap)
- c. Mengalami pola asuh otoriter

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pemenuhan kebutuhan psikologis dan perilaku agresif dalam penelitian ini menggunakan skala ukur. Skala menjadi akurat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian.

Pemilihan skala sebagai alat pengumpulan data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengumpulkan unsur-unsur variable seperti harapan, Sikap, Perasaan, dan minat. Pertimbangan lain berdasarkan asumsi bahwa yang mengetahui kondisi subyek penelitian adalah dirinya sendiri, Dan sikap pernyataan subyek dapat dipercaya dalam skala sama dengan maksud dan tujuan penyusun skala (Hadi, 1993).

Dalam penelitian ini terdapat dua skala perilaku agresif dan skala pola asuh orang tua:

1. Skala Perilaku Agresif

Skala perilaku agresif dalam penelitian disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan Berkowitz (2003) yakni: Agresif instrumental, Agresif verbal, Agresif fisik, Agresif konseptual, Agresif kolektif. Skala ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni:

Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk favourable dan unfavourable. Kriteria perilaku untuk pernyataan favourable berdasarkan skala likert ini yakni untuk jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, jawaban sesuai (S) diberi nilai 3, jawaban tidak sesuai (TS) di beri nilai 2, jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1 sedangkan untuk pernyataan unfavourable jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, jawaban sesuai (S) diberi nilai 2, jawaban tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, jawaban sangat tidak sesuai di beri nilai 4.

2. Skala Pola Asuh Otoriter

Skala pola asuh otoriter disusun berdasarkan aspek-aspek pengasuhan yang dikemukakan Baumrind (dalam Shaffer, 2002) yakni parental control, maturity demands, communication dan nurturance.

E. Validitas dan Reliabilitas

Analisa data dilakukan dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel pola asuh otoriter dengan perilaku agresif dengan menggunakan mean. Untuk menguji hipotesis yang diajukan sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode statistik yang digunakan korelasi Product Moment Karl Pearson, yaitu analisis hubungan pola asuh otoriter sebagai prediktor (X) dengan perilaku agresif sebagai kriterium (Y). Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 18.00.

1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1986). Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 2006) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar tiap butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Penafsiran harga koefisien korelasi ada dua cara, yaitu:

a. Dengan melihat harga r dan diinterpretasikan misalnya:

- a) Antara 0,800 sampai 1,00 : sangat tinggi
- b) Antara 0,600 sampai 0,800 : tinggi
- c) Antara 0,400 sampai 0,600 : cukup
- d) Antara 0,200 sampai 0,400 : rendah
- e) Antara 0,00 sampai 0,200 : sangat rendah

b. Dengan berkonsultasi ke tabel harga kritik r *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan (valid) tidaknya korelasi tersebut. Jika harga

r lebih kecil dari harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan (invalid). Begitu juga arti sebaliknya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan.

Reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Anava Hoyt dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - Mki / Mks$$

Keterangan:

r_{tt} = Indeks Reliabiltras alat ukur

1= Bilangan konstan

Mki= Mean kuadrat antar butir

Mks= Mean kuadrat antar subjek

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dapat digunakan untuk persiapan hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*. Alasan ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku agresif pada siswa, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable bebas X (pola asuh otoriter) dengan variable terikat Y (perilaku agresif).

N = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar tiap butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- 1) Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variable telah menyebar secara normal.
- 2) Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.